

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS EFISIENSI,  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAR PADA  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Manajemen



Oleh :

**NUR AISYAH  
NIM: 2012210838**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2016**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nur Aisyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 26 November 1993  
N.I.M : 2012210838  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas,  
Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Capital  
Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pembangunan  
Daerah

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 22/4/2016

  
Drs. Ec. Herizon, M.Si.

Ketua/Program Sarjana Manajemen

Tanggal : 22 April 2016

  
Dr. Muazaroh, S.E., M.T.

# **PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS , EFISIENSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAR ( CAPITAL ADEQUACY RATIO ) PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)**

**Nur Aisyah**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [2012210838@students.perbanas.ac.id](mailto:2012210838@students.perbanas.ac.id)

**Herizon**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [herizon@perbanas.ac.id](mailto:herizon@perbanas.ac.id)

Jl.Nginden Semolo 34-36 Surabaya

The purpose of this study will discuss the effects of liquidity, asset quality, sensitivity, efficiency and profitability of the CAR on the regional development banks. The method used for data collection is a method of documentation that researchers obtained data reports and records of bank Indonesia, according to the type of research, study research studies that show the direction of the causal relationship between the independent variables and related variables. It also measures the ratio of the strength of the relationship so that when viewed from this type of research study method is a causal sampling technique used in this research is purposive sampling. and data used are secondary data. techniques of data analysis used descriptive analysis. In this analysis will be analyzed by descriptive variables CAR, LDR, IPR, NPL, APB, IRR, ROA, ROA, NIM. Testing this hypothesis will be raised in this study to obtain a regression equation that determines the magnitude of the effect of LDR, IPR, NPL, APB, IRR, ROA, ROA, NIM of the Capital Adequacy Ratio of the Bank for Regional Development. These results indicate that LDR, NPLs, IRR, ROA and NIM were not significant positive effect on CAR on regional development bank, while IPR and APB significant negative impact on CAR. While ROA has a significant positive effect on CAR

*Keyword : Pengaruh Likuiditas, Sensitifitas, Kualitas Aktiva, Efisiensi Dan Profitabilitas*

## **PENDAHULUAN**

Pada prinsipnya perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. sedangkan bank adalah salah satu badan usaha financial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya. Bank merupakan lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi dan Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari pihak yang

mengalami kelebihan dana dan selanjutnya menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang mengalami kekurangan dana. Salah satu hal penting yang perlu mendapat perhatian serius manajemen dalam pengelolaan bank adalah aspek permodalan. modal yang dimiliki oleh bank berfungsi untuk menyerap risiko dan kerugiannya yang dialami oleh bank, sehingga bank dituntut untuk memiliki modal yang cukup dalam artian mampu untuk menyerap risiko kerugiannya. pada bisnis problem dari penelitian saya adalah seharusnya CAR bank seharusnya setiap

tahunya semakin meningkat setiap tahunya, namun tidak demikian halnya dengan terjadi pada bank pembangunan

daerah seperti yang ditunjukkan tabel SebagaiBerikut

**Tabel 1**  
**PERKEMBANGAN CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO) PADA**  
**BANK PEMBANGUNAN DAERAH SELAMA 2010-2015**  
**(Dalam Persen)**

No.	Nama bank	2010	2011	Tren	2012	Tren	2013	Tren	2014	Tren	2015	Tren	Rata-Rata Tren
1	BPD Jogjakarta	15.31	13.07	-2.24	14.40	1.33	14.11	-0.29	16.60	2.49	16.64	0.04	0.27
2	Pt.BPD Sumatra Utara	13.06	14.66	1.60	13.24	-1.42	13.29	0.05	14.38	1.09	19.54	5.16	1.30
3	PT.BPD Sumsel&Bangbel	12.22	12.09	-0.13	13.55	1.46	14.46	0.91	16.82	2.36	16.94	0.12	0.94
4	PTBPD Sumatra Barat	14.13	12.6	-1.53	1.12	-11.48	14.04	12.92	15.76	1.72	14.38	-1.38	0.05
5	PTBPD Sulawesi Utara	10.6	12.71	2.11	14.71	2	13.59	-1.12	14.26	0.67	13.03	-1.23	0.49
6	PTBPD Sulawesi Tengah	26.99	22.84	-4.15	32.28	9.44	23.13	-9.15	25.16	2.03	25.23	0.07	-0.35
7	PTBPD Sulawesi Selatan&Barat	21.11	21.00	-0.11	21.91	0.91	-	-21.91	0.25	0.25	23.48	23.23	0.47
8	BPD Sulawesi Tenggara	31.23	25.67	-5.56	22.53	-3.14	19.83	-2.7	23.83	4.00	20.22	-3.61	-2.20
9	PTBPD Riau Dan Kepulauan Riau	22.41	20.61	-1.80	19.55	-1.06	18.01	-1.54	18.27	0.26	17.90	-0.37	-0.90
10	PTBPD Papua	23.54	23.54	0.00	19.94	-3.6	18.20	-1.74	16.28	(1.92)	18.92	2.64	-0.92
11	PTBPD Nusa Tenggara Timur	26.27	20.89	-5.38	16.52	-4.37	16.18	-0.34	18.16	1.98	15.51	-2.65	-2.15
12	PTBPD Nusa Tenggara Barat	14.18	12.89	-1.29	12.92	0.03	15.11	2.19	19.34	4.23	22.33	2.99	1.63
13	PTBPD Maluku	15.2	14.07	-1.13	14.72	0.65	16.23	1.51	17.34	1.11	15.64	-1.7	0.09
14	PTBPD Lampung	22.19	19.81	-2.38	19.28	-0.53	-	-19.28	18.87	18.87	19.35	0.48	-0.57
15	PTBPD Kalimantan Selatan	17.71	17.65	-0.06	18.21	0.56	13.96	-4.25	21.12	7.16	19.90	-1.22	0.44
16	PTBPD Kalimantan Barat	17.53	17.74	0.21	16.87	-0.87	17.07	0.2	19.21	2.14	20.13	0.92	0.52
17	PTBank Kalimantan Tengah	22.25	18.92	-3.33	23.75	4.83	22.04	-1.71	29.15	7.11	31.39	2.24	1.83
18	BPD Kalimantan Timur	18.58	18.45	-0.13	20.82	2.37	18.04	-2.78	18.16	0.12	18.25	0.09	-0.07
19	PTBPD Jawa Tengah	17.23	15.02	-2.21	14.38	-0.64	14.57	0.19	14.17	(0.40)	13.06	-1.11	-0.83
20	PTBPD Jawa Timur	19.47	16.53	-2.94	26.56	10.03	22.25	-4.31	22.17	(0.08)	19.39	-2.78	-0.02
21	PTBPD Jawa Barat & Banten	22.85	18	-4.85	18.10	0.1	16.43	-1.67	16.08	(0.35)	15.84	-0.24	-1.40
22	PTBPD Jambi	21.75	23.47	1.72	24.41	0.94	21.76	-2.65	20.07	(1.69)	25.95	5.88	0.84
23	PTBank DKI	13.56	9.57	-3.99	12.30	2.73	13.91	1.61	17.96	4.05	17.17	-0.79	0.72
24	PTBank Bali	12.79	11.73	-1.06	16.78	5.05	17.75	2.96	20.71	2.96	21.34	0.63	1.71
25	PTBpd Bengkulu	24.81	22.84	-1.97	15.84	-7	16.80	0.96	17.25	0.45	20.02	2.77	-0.96
26	PTBank Aceh	18.44	18.27	-0.17	17.82	-0.45	16.24	-1.58	17.79	1.55	16.77	-1.02	-0.33
Jumlah		495.41	454.64	-40.77	462.51	7.87	407	-55.51	469.16	62.16	498.32	29.16	0.582
Rata-Rata Keseluruhan		19.05	17.49	-1.57	17.79	0.30	15.65	-2.14	18.04	2.39	19.17	1.12	0.02

faktor yang mempengaruhi Capital Adequacy Ratio adalah ada 4 ratio yaitu rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, rasio sensitifitas, rasio efisiensi dan rasio profitabilitas. Aspek **Likuiditas** “merupakan aspek untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo”. Aspek **Kualitas Aktiva** “semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya”. Lukman dendawijaya, (2009:61) Aspek **Sensitifitas** terhadap pasar “merupakan aspek penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan resiko pasar dan kecukupan manajemen resiko pasar”. Veitzal Rivai (2012:485) Aspek **Efisiensi** “merupakan aspek yang digunakan untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat”. Veitzal Rivai, (2012:480) Aspek **Profitabilitas**

“kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba”,Kasmir (2014:301)

### KERANGKA TEORITIS YANG DI-PAKAI DAN HIPOTESIS

Modal bank merupakan investsi yang dilakukan oleh pemegang saham yang harus selalu berada dalam bank dan tidak ada kewajibanya pengembalian atas penggunaanya. Modal adalah dana ditempatkannya pihak pemegang saham, pihak pertama pada bank yang memiliki peranan sangat penting sebagai penyerap jika timbul kerugian (risk loss). Modal bank merupakan salah satu faktor penting dalam suatu rangka usaha bisnis dan menampung resiko. Oleh karena itu, dan dapat diperoleh dari modal sendiri dengan mengeluarkan atau menjual saham.Kasmir, (2012 : 296).Komponen modal bank dirinci sebagai berikut: modal inti dan modal pelengkap. Modal inti merupakan modal sendiri sedangkan modal pelengkap terdiri dari cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak



### Capital Adequacy Ratio (CAR)

Perhitungan modal minimum atas kecukupan modal bank CAR didasarkan pada rasio atau perbandingan antara modal yang dimiliki bank dan jumlah aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

### Aspek Likuiditas

merupakan analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Ada beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain (Kasmir, 2012 ; 316319) Aspek likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio seperti :

LDR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rumus untuk mencari *Loan to deposit ratio* (Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal 2013 )

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak ketiga + Equity}} \times 100\% \dots\dots(5)$$

IPR merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuiditas surat-surat berharga yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk mencari IPR (Kasmir, 2012:316)

$$IPR = \frac{\text{Surat-surat Berharga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

### Kualitas Aktiva

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank bank dalam mengelola aktiva produktif

Lukman dendawijaya, (2009:61)..ini adalah rasio yang digunakan antara lain ) Aspek kualitas aktiva dapat diukur dengan menggunakan rasio seperti :

NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank.kredit yang bermasalah yang dimaksudkan disini adalah kredit dengan kualitas lancar, diragukan, dan macet. besarnya *Non Performing Loan* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(9)$$

APB Dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. aktiva produktif juga sering disebut dengan aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dan bank tersebut tujuannya adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang dicapai. aktiva produktif bermasalah merupakan aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. ini adalah rumus dari APB.

$$APB = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\% \dots\dots\dots(10)$$

### Sensitivitas Terhadap Pasar

merupakan kemampuan bank dalam mengantisipasi perubahan harga pasar yang terdiri dari suku bunga dan nilai tukar (Veitzal Rivai (2012:485). kemampuan dalam menghadapi keadaan pasar (nilai tukar) sangat berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank. sensitivitas terhadap pasar dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio dibawah ini:

Tingkat suku bunga merupakan resiko yang timbul akibat berubahnya tingkat bunga pada

gilirannya akan menurunkan nilai pasar dan surat-surat berharga pada saat yang bersamaan. rumusnya adalah sebagai berikut :

$$IRR = \frac{\text{Interest Rate Sensitivity Assets (IRSA)}}{\text{Interest Rate Sensitivity Liabilities}} \times 100\%$$

.....(12)

**Efisiensi Bank**

adalah kemampuan bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk mengukur tujuan tertentu (Martono,2013) efisiensi Bank dapat diukur dengan beberapa rasio dibawah ini :

BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)  
Mengukur tingkat efisiensi suatu bank

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

.....(14)

**Profitabilitas**

adalah rasio untuk mengetahui atau mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan baik dari kegiatan operasional maupun dari kegiatan non operasional beberapa rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Kasmir, 2012 ; 327-329)

ROA Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelolanya untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional. Semakin tinggi rasio maka tingkat keuntungan yang dapat dicapai bank akan semakin besar dan semakin baik posisi bank dari sisi pengelolaan. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aktiva}} \times 100\%$$

.....(18)

NIM Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh aktiva produktif untuk menghasilkan

pendapatan bunga dari kegiatan operasional bank. NIM merupakan selisih antara semua penerimaan bunga atas asset bank dan semua bunga atas dana bank yang diperoleh.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga - Biaya Bunga}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

.....(20)

**Pengaruh Antar Variabel**

**a. Pengaruh LDR terhadap CAR**

Apabila LDR mengalami peningkatan maka terjadi kenaikan total kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan kenaikan dana pihak ketiga. Dan akibatnya pendapatan bank meningkat lebih besar dibandingkan dengan biaya, sehingga laba bank meningkat dan CAR juga ikut meningkat. Maka pengaruh LDR terhadap CAR searah atau positif

**H1:** LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah.

**b. Pengaruh IPR terhadap CAR**

Apabila IPR mengalami peningkatan maka terjadi kenaikan pada surat berharga yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan dana pihak ketiga. akibatnya pendapatan meningkat lebih besar dibandingkan dengan biaya bank meningkat modal bank dan CAR pun juga meningkat jadi pengaruh IPR terhadap CAR searah atau positif.

**H2:** IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah

**c. Pengaruh NPL terhadap CAR**

Apabila NPL mengalami peningkatan berarti akan terjadi kenaikan kredit bermasalah yang lebih besar dibandingkan kenaikan total kredit. Akibatnya, kenaikan biaya pendapatan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pendapatan bank, sehingga laba akan turun begitu juga dengan modal akan turun juga dan itu mengakibatkan CAR juga ikut menurun, maka pengaruh

NPL terhadap CAR suatu bank adalah berlawanan arah atau negatif

**H3** : NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah

#### **d. Pengaruh APB terhadap CAR**

Apabila APB mengalami peningkatan maka terjadi kenaikan produktif bermasalah yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan aktiva produktif akibatnya kenaikan pada pendapatan bunga sehingga laba bank menurun, modal menurun dan CAR pun ikut menurun. Maka pengaruh APB terhadap CAR berlawanan atau negatif.

**H4** : APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap bank pembangunan daerah

#### **e. Pengaruh IRR terhadap CAR**

Apabila IRR mengalami peningkatan berarti terjadi kenaikan *interest rate sensitivity asset* (IRSA) yang lebih besar dari pada (IRSL) dalam kondisi ini maka tingkat suku bunga cenderung mengalami peningkatan maka akan terjadi kenaikan pendapatan bunga yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya bunga. Jadi laba naik dan CAR juga ikut naik, dan sebaiknya apabila tingkat suku bunga turun, modal bank turun dan CAR turun. Dengan ini maka pengaruh IRR terhadap CAR searah atau positif.

**H5** :IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Bank Pembangunan Daerah

### **METODE PENELITIAN**

1. dilihat dari jrnis data yaitu metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode dokumentasi dimana peneliti memperoleh data laporan serta catatan-catatan dari bank Indonesia serta dari bank-bank yang bersangkutan (Arfanikhsan,2008:47)
2. Jenis penelitian menurut tujuannya,yaitu penelitian studi kausal adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas

#### **f. Pengaruh BOPO terhadap CAR**

Apabila BOPO mengalami peningkatan, maka terjadi kenaikan biaya operasional yang lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan operasional yang berakibat laba bank menurun, modal menurun dan CAR juga ikut menurun maka pengaruh BOPO terhadap CAR berlawanan atau negatif.

**H6** : BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Bank Pembangunan Daerah

#### **g. Pengaruh ROA terhadap CAR**

Apabila ROA mengalami peningkatan maka terjadi kenaikan laba sebelum pajak yang lebih besar dibandingkan dengan total aktiva.akibatnya adalah modal meningkat dan CAR juga ikut meningkat dengan demikian pengaruh ROA terhadap CAR adalah searah atau positif.

**H7** : ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Bank Pembangunan Daerah

#### **h. Pengaruh NIM terhadap CAR**

Apabila NIM mengalami peningkatan berarti tingkat pendapatan bunga bersih lebih besar dari pada dengan total aktiva produktif. Hal ini mengakibatkan peningkatan bunga sehingga pendapatan bank meningkat,laba bank juga ikut meningkat,modal bertambah dan CAR pun meningkat maka pengaruh NIM terhadap CAR adalah searah atau positif

**H8** : NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Bank pembangunan daerah.

dengan variabel terkait. (Mudjarab Kuncoro:2009)

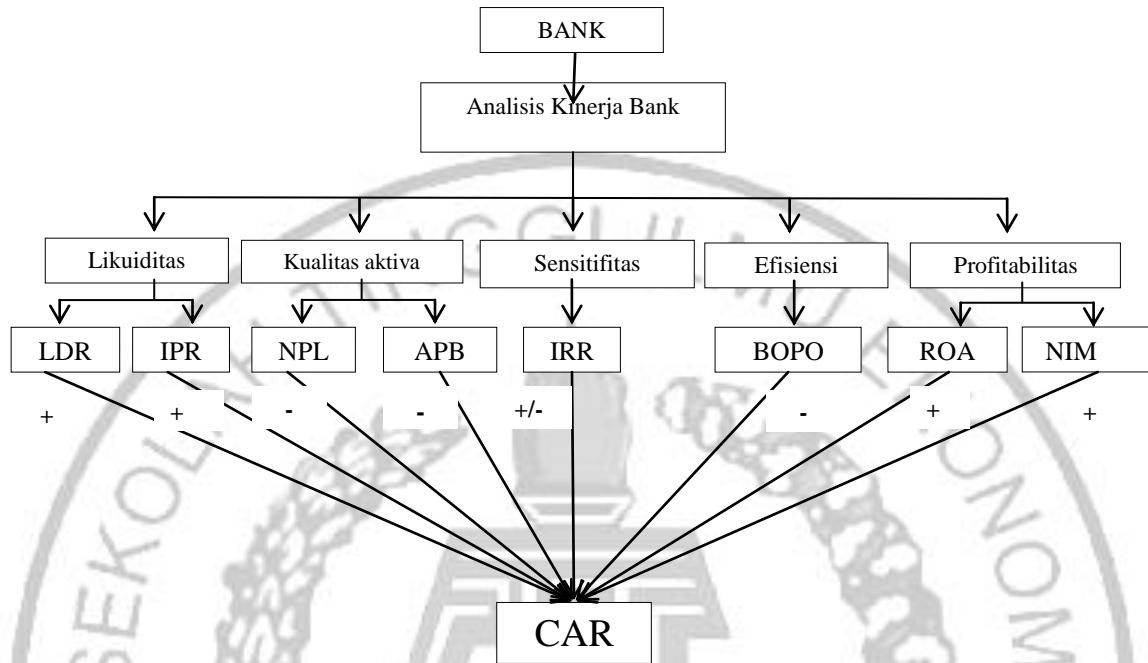
pada Penelitian yang saya lakukan ini hanya akan membahas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah antara triwulan I tahun 2010 sampai triwulan ke II tahun 2015.

**Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini dan untuk menghindari

salah satu pengertian terhadap masing-masing

**KERANGKA PEMIKIRAN**



variabel yang digunakan dalam penelitian ini,serta untuk memudahkan dalam menganalisis dat

maka akan diuraikan definisi operasional antara lain sebagai berikut :

1. LDR

Perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank-Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukurnya dalam bentuk (%) dan mengukurnya menggunakan rumus nomor ( 5 ) pada landasan teori

2. IPR

Perbandingan antara surat berharga dengan total dana pada pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank-Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukurnya menggunakan (%) dan mengukurnya menggunakan rumus nomor (6)

3. NPL

Perbandingan antara kredit bermasalah

dengan total kredit yang dimiliki oleh Bank-Bank

Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukuranya dalam bentuk persen (%) dan untuk mengukurnya menggunakan rumus nomor (9) pada landasan teori

4. APB

Perbandingan antara aktiva produktif bermasalah dengan total aktiva produktif yang dimiliki oleh Bank-Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukurnya dalam bentuk (%) dan untuk mengukurnya menggunakan rumus nomor (10) pada landasan teori

5. IRR

Perbandingan antara *interest sensitivity asset* ( IRSA ) dengan *intersest sensitivity liabilities* ( IRSL ) yang dimiliki oleh Bank-Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukurnya dalam



bentuk ( % ) dan untuk mengukurnya menggunakan rumus nomor (12) pada landasan teori

#### 6. BOPO (Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional)

perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang dimiliki oleh Bank-Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen (%) dan untuk mengukurnya menggunakan rumus nomor (14) pada landasan teori

#### 7. ROA

Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh Bank-Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukurannya dalam bentuk (%) dan untuk mengukurnya menggunakan rumus nomor (18) pada landasan teori

#### 8. NIM

Perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif yang dimiliki oleh Bank-Bank Pembangunan Daerah pada setiap triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukurannya dalam bentuk (%) dan untuk mengukurnya menggunakan rumus nomor (20) pada landasan teori

#### 9. CAR

Perbandingan antara modal inti dan modal pelengkap dengan aktiva tertimbang resiko (ATMR) yang dimiliki

### **Analisis Hasil Pembahasan**

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  LDR sebesar 0,445. Selanjutnya menentukan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan  $df = 101$ , maka dapat diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66008. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $3,969 < 1,660$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut adalah  $H_0$  diterima. Jadi dapat dijelaskan bahwa LDR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR.

oleh Bank-Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Satuan pengukurannya menggunakan (%) dan mengukurnya menggunakan rumus nomor (1)

### **Populasi Dan Teknik Sampling**

Berdasarkan kriteria yang ada maka sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah terdiri dari tiga Bank: **PT.BPD Sulawesi Tengah, PT.BPD Maluku, BPD Sulawesi Tenggara, PT,BPD Bengkulu, dan BPD Lampung**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berasarkan hasil analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t dengan menggunakan SPSS 22 for window maka akan dilakukan pembahasan yang dijelaskan sebagai berikut :

#### **Hasil Analisis Linier Berganda**

berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa diantara kedelapan variabel bebas yang terdiri LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM terdapat beberapa variabel yang mempunyai nilai koefisiensi regresi yang tidak sama dengan

Nilai  $t_{hitung}$  IPR sebesar -1,302. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $-1,302 < 1,66008$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat dijelaskan bahwa secara parsial IPR berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR

Nilai  $t_{hitung}$  NPL sebesar 3,319. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $3,319 > 1,66008$ . Kesimpulan dari hasil analisis

tersebut maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat dijelaskan bahwa NPL secara parsial

berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$H_0$	$H_1$	R	$r^2$	
LDR	( $X_1$ )	0,445	1,66008	Diterima	Ditolak	0,044	0,001936	
IPR	( $X_2$ )	-1,302	1,66008	Diterima	Ditolak	-0,128	0,016384	
NPL	( $X_3$ )	3,319	-1,66008	Diterima	Ditolak	0,314	0,098596	
APB	( $X_4$ )	-1,376	-1,66008	Diterima	Ditolak	-0,136	0,018496	
IRR	( $X_5$ )	0,156	$\pm 1,98373$	Diterima	Ditolak	0,015	0,000225	
BOPO	( $X_6$ )	0,766	-1,66008	Diterima	Ditolak	0,076	0,005776	
ROA	( $X_7$ )	1,916	1,66008	Ditolak	Diterima	0,187	0,034969	
NIM	( $X_8$ )	0,214	1,66008	Diterima	Ditolak	0,021	0,000441	
R Square	= 0,280	$F_{hit}$	=4,911	Sign				=0,000
R	=0,529	$F_{tab}$	=2,03					

Nilai  $t_{hitung}$  APB sebesar -1,376. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $-1,376 > -1,66008$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat dijelaskan bahwa secara parsial APB berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  IRR sebesar 0,156, selanjutnya menentukan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,025 dan  $df = 101$ , maka dapat diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,98373$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $-1,98373 \leq 0,156 \leq 1,98373$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat dijelaskan bahwa secara parsial IRR berpengaruh tidak signifikan Terhadap CAR

Nilai  $t_{hitung}$  BOPO sebesar 0,766. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $0,766 > -1,66008$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat dijelaskan bahwa BOPO secara

parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR

Nilai  $t_{hitung}$  ROA sebesar 1,916. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $1,916 > 1,660$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat dijelaskan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR

Nilai  $t_{hitung}$  NIM sebesar 0,214. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $0,214 > 1,66008$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat dijelaskan bahwa secara parsial NIM berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR.

### Hasil Uji Serempak (Uji F)

berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Koefisien determinasi R square adalah 0,280 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 28 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 72 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR Pada bank pembangunan daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uzi Rahmadhani (2012), Alif Rizky Bakhtiar (2013), Susilo Dwi Cahyono (2014) dan Eko Sulianto (2014) hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap CAR

#### **Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Car LDR**

LDR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan member kontribusi sebesar 0,19 persen terhadap CAR pada bank pemerintah. dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah ditolak.

ketidaksignifikan pengaruh LDR terhadap CAR disebabkan meskipun selama periode triwulan I tahun 2010 sampai Triwulan II 2015 LDR telah mengalami perubahan yang cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,73 persen, namun pengaruhnya terhadap perubahan CAR relatif sangat kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren sebesar 0,39 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil

penelitian terdahulu, penelitian ini penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Alif Rizky Bakhtiar (2013) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang tidak signifikan antara LDR terhadap CAR. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Uzi Rahmdhani (2012) dan Eko Sulianto (2014) yang menyatakan pengaruh positif yang signifikan antara LDR dengan CAR. dan penelitian sebelumnya Hadi Susilo Dwi Cahyono (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif yang tidak signifikan dengan CAR IPR

IPR mempunyai negatif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 1,63 persen terhadap CAR pada bank pembangunan daerah. dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah ditolak.

ketidaksignifikan pengaruh IPR terhadap CAR disebabkan meskipun selama periode triwulan I tahun 2010 sampai Triwulan II 2015 LDR telah mengalami perubahan yang cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,16 persen, namun pengaruhnya terhadap perubahan CAR relatif sangat kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren sebesar 0,39 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Uzi Rahmadhani (2012), Alif Rizky Bakhtiar (2013) dan Hadi Susilo dwi Cahyono (2014) yang menyatakan bahwa IPR mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap CAR, sedangkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Eko Sulianto (2014) menyatakan bahwa IPR mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR

## **Pengaruh Kualitas Aktiva Terhadap Car NPL**

NPL mempunyai pengaruh positif tidak signifikan dan member kontribusi sebesar 9,85 persen terhadap CAR pada bank pembangunan daerah. dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah.

Ketidaksignifikanan pengaruh NPL terhadap CAR disebabkan meskipun selama periode triwulan I tahun 2010 sampai Triwulan II 2015 LDR telah mengalami perubahan yang cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,10 persen, namun pengaruhnya terhadap perubahan CAR relative sangat kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren sebesar 0,39 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Uzi Rahmadhani (2012), dan Hadi Susilo Dwi Cahyono (2014) yang menyatakan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara NPL terhadap CAR. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Alif Rizky Bakhtiar (2013) yang menyatakan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara NPL terhadap CAR. dan penelitian sebelumnya Eko Sulianto (2014) menyatakan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara NPL terhadap CAR.

### **APB**

APB mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan dan member kontribusi sebesar 1,84 persen terhadap CAR pada bank pembangunan daerah. dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah ditolak

Ketidaksignifikanan pengaruh APB terhadap CAR disebabkan meskipun selama periode triwulan I tahun 2010 sampai Triwulan II 2015 LDR telah mengalami perubahan yang cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,08 persen, namun pengaruhnya terhadap perubahan CAR relative sangat kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren sebesar 0,39 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Alif Rizky Bakhtiar (2013) dan Eko Sulianto (2014) yang menyatakan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara NPL terhadap CAR. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Uzi Ramadhani (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif tidak signifikan antara NPL terhadap CAR. dan penelitian yang dilakukan Hadi Susilo Dwi Cahyono (2014) menyatakan adanya pengaruh negatif yang tidak signifikan antara NPL terhadap CAR.

## **Pengaruh sensitifitas Terhadap Car IRR**

IRR mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan member kontribusi sebesar 0,022 persen terhadap CAR pada bank pembangunan daerah. dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah ditolak.

Ketidaksignifikanan pengaruh IRR terhadap CAR disebabkan karena meskipun periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015, IRR telah mengalami perubahan cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,36 persen, namun pengaruhnya terhadap perubahan CAR relatif sangat kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren sebesar 0,39 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil terdahulu, penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh eko



suloanto (2014) yang menyatakan adanya pengaruh positif tidak signifikan antara IRR terhadap CAR. sedangkan penelitian oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono (2014) yang menyatakan adanya pengaruh negative yang tidak signifikan antara IRR terhadap CAR. Dan penelitian sebelumnya oleh Uzi Rahmadhani (2012), yang menyatakan adanya pengaruh negative tidak signifikan antara IRR terhadap CAR dan Alif Rizky Bakhtiar (2013) menyatakan bahwa IRR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah.

### **Pengaruh Efisiensi Terhadap Car BOPO**

BOPO mempunyai pengaruh positif tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,57 persen terhadap CAR pada bank pembangunan daerah. dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO terhadap CAR disebabkan karena meskipun selama periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015, BOPO telah mengalami perubahan yang cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0.24 persen, namun pengaruhnya terhadap CAR relatif sangat kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren sebesar 0,39 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono (2014) yang menyatakan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan antara BOPO terhadap CAR. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Oleh Uzi Rahmadhani (2012) yang menyatakan adanya pengaruh negative signifikan dan Alif Rizky Bakhtiar (2013) yang menyatakan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara BOPO terhadap CAR. Sedangkan Eko Sulianto (2014) menyatakan bahwa adanya pengaruh negative signifikan antara BOPO terhadap CAR

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Car**

#### **1. ROA**

ROA mempunyai pengaruh positif signifikan dan memberi kontribusi sebesar 3,49 persen terhadap CAR pada bank pembangunan daerah. dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah diterima. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini sesuai dengan Uzi Ramadhani (2012), Alif Rizky Bakhtiar (2013) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara ROA terhadap CAR. sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Hadi Susilo Dwi Cahyono (2014) dan Eko Sulianto (2014) yang menyatakan adanya pengaruh positif tidak signifikan antara ROA terhadap CAR.

#### **NIM**

NIM mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap CAR pada bank pembangunan daerah dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah ditolak

Ketidaksignifikanan pengaruh NIM terhadap CAR disebabkan meskipun selama periode triwulan I tahun 2010 sampai Triwulan II 2015 NIM telah mengalami perubahan yang cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,27 persen, namun pengaruhnya terhadap perubahan CAR relatif sangat kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren sebesar 0,39 persen Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uzi Rahmadhani (2012) Alif Rizky Bakhtiar (2013), yang menyatakan adanya pengaruh positif tidak signifikan antara ROA terhadap CAR.

Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Eko Sulianto (2014) adanya pengaruh positif terhadap CAR

### **variabel yang mempunyai pengaruh paling Dominan**

Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan NPL yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR yaitu NPL, karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,098596persen lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi pada variabel bebas lainnya

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR sebesar 28 persen, sedangkan sisanya 72 persen dipengaruhi oleh variabel lain. dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada bank pembangunan daerah adalah diterima
2. variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah sebesar 0,19 persen. dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan
3. variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah sebesar 1,63 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan
4. variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada bank pembangunan daerah sebesar 9,85 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan
5. variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada bank pembangunan daerah sebesar 1,84 persen. dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan
6. variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah sebesar 0,0225 persen. dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan
7. variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh BOPO terhadap

CAR pada bank pembangunan daerah sebesar 0,57 persen. dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan.

8. variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada bank pembangunan daerah sebesar 3,49 persen. dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan
9. variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan pada bank pembangunan daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada bank pembangunan daerah sebesar 0,04 persen. dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil :

Saran yang diberikan Bagi peneliti selanjutnya adalah: (1) disarankan untuk menambah jumlah bank sampel penelitian lebih dari lima agar hasil dari perhitungan dapat lebih menggambarkan hasil populasi secara lebih menyeluruh. (2) Disarankan untuk menambah rasio yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti PDN, FBIR, dan ROE dengan harapan dapat lebih menggambarkan risiko yang dialami bank. (3) Peneliti selanjutnya Disarankan untuk menambah periode penelitian lebih dari 6 tahun agar hasil dari penelitian dapat menggambarkan

perkembangan kesehatan bank secara lebih luas dari peneliti sebelumnya.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Bank Indonesia. Lamporan keuangan publikasi bank. ([www .bi.go.id](http://www.bi.go.id))

Herman Darmawi, 2012, Manajemen Perbankan, Jakarta, :Rajawali

Indri Rosalian Putri Damara 2013”pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, ROE terhadap CAR pada Bank Pemerintah“STIE Perbanas Surabaya

Kasmir, 2012:316 (*Manajemen Perbankan*). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

2012. Dasar-dasar Perbankan, Jakarta :Rajawali

2012, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

2013.“Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1.Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers. May Diana

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari asset

Mohammad Agil Abdul Rahim 2014”berjudul pengaruh LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROA, dan NIM CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa

Nanang Martono.2010.Metode Penelitian Kuantitatif.cetakan pertama.jakarta: PT.Graha Grafindo Persada

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan dan publikasi bank. keuangan { [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) } diakses pada 20 September 2015

Sofyan Siregar Statistika Deskriptif untuk penelitian, tahun 2010 Raja Grafindo Persada

Taswan.2010."Manajemen Perbankan konsep,teknik dan aplikasi".UPP STIM YKPN.Jogjakarta  
Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono

Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal2013  
(Managemen Perbankan danTeori )

